



UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU BAHASA INGGRIS DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI SUPERVISI INDIVIDUAL DI SMP NEGERI 1 KEMUSU SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Siyamto Budi S.

SMP Negeri 1 Kemusu Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 04-04-2022
Diperbaiki 14-04-2022
Diterima 30-04-2022

Kata Kunci:

Kompetensi Guru
Pendekatan saintifik
Supervisi individual

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah: 1. Meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu pada Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. 2. Mendeskripsikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik bagi guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu pada Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 sehingga bisa meningkatkan kompetensinya. 3. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi individual dengan pendekatan kolaboratif guna meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik bagi guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu pada Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Setting penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kemusu dengan Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris, sedangkan objek penelitian berupa supervisi akademik dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Hasil penelitian: 1) Pada kondisi awal, Penilaian kemampuan guru menyusun RPP dengan rerata 78,33 atau 65,28% dan kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran sebesar 73,41 atau 58,26%. 2) Pada Siklus I, kemampuan guru menyusun RPP skor rata-rata diperoleh sebesar 83,75 atau 69,79% dan kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran sebesar 78,17 atau 62,04%. 3) Siklus II, Penilaian kemampuan guru menyusun RPP dengan rerata sebesar 88,33 atau 73,60% sedangkan kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran sebesar 82,54 atau 65,51%. Keberhasilan guru dalam menyusun RPP dari kondisi awal 78,33 menjadi 88,33 dan keberhasilan guru melaksanakan pembelajaran saintifik dari kondisi awal 73,41 menjadi 82,54 pada siklus II dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan supervisi individual dapat meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Siyamto Budi S.

SMP Negeri 1 Kemusu Boyolali, Jawa Tengah Indonesia
Email: siyamtos72@admin.smp.belajar.id

1. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berusaha secara terus menerus dan terprogram untuk mengadakan pembenahan diri di berbagai bidang baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh, itu semua dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran ini, guru memegang peranan yang sangat penting dan strategis, karena dalam hal ini guru selalu terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas ataupun terlibat langsung terutama dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun kenyataan yang ada di sekolah tidak semua guru dapat melaksanakan kegiatan ini yaitu dalam hal penyiapan perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga memudahkan dalam kegiatan pembelajaran di kelasnya. Dari 19 guru yang ada di SMP Negeri 1 Kemusu pada awal semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 terdapat 3 (tiga) guru yang belum menyiapkan perencanaan pembelajarannya atau 15,79% ini berarti dalam kegiatan proses pembelajarannya tidak terarah karena pendekatan, metode dan teknik pengajarannya tidak direncanakan. Pada proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris masih bersifat guru sentris dimana guru memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan metode konvensional yaitu metode ceramah sehingga kegiatan pembelajaran di kelas menjadi monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Kondisi seperti itu mengakibatkan peserta didik kurang berpartisipasi, kurang terlibat, tidak punya inisiatif dan kontributif, baik secara intelektual maupun emosional. Peserta didik kurang berani bertanya, mengemukakan gagasan, ataupun pendapat. Dari refleksi awal didapat data sebagai berikut: sebanyak 52% (13 anak) peserta didik tidak senang dengan metode yang diterapkan selama ini dan menginginkan adanya perubahan metode yang lebih menyenangkan. Sebanyak 48,00% (12 anak) peserta didik menyatakan tidak puas terhadap hasil ulangan yang diperoleh. Peserta didik menilai bahwa metode yang selama ini diterapkan tidak memotivasi mereka untuk lebih aktif. Hal inilah yang diperkirakan menjadi penyebab rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Lebih dari 50% peserta didik mengatakan bahwa Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sulit.

Pada hal keberhasilan pendidikan dari suatu sekolah dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dalam bentuk prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran. Oleh sebab itu, guru dalam kegiatan penelitian ini adalah guru Bahasa Inggris harus memiliki strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Guru harus memiliki kompetensi pengelolaan pembelajaran yang baik yaitu mencakup bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar, serta pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya memberi arah yang benar bagi perkembangan prestasi peserta didik maupun mengangkat prestasi sekolah dimasa yang akan datang. Oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Inggris diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Oleh karena itu guru hendaknya memiliki pemahaman yang memadai tentang peserta didik yang menjadi sasaran tugasnya. Pemahaman ini mencakup kesiapan, kemampuan, serta latar belakang peserta didik, yang akan membantu guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin memberikan suatu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan supervisi secara individual guru. Supervisi secara individu menjadi pilihan karena mulai dari rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran menjadi penentu dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Menyusun rancangan pembelajaran yang baik sesuai dengan SK dan Kd-

nya serta melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan sintak –sintaknya akan menciptakan sistem sosial dalam lingkungan belajar yang dicirikan dengan prosedur demokrasi dan ilmiah peserta didik bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan masalah yang muncul pada saat itu.

Dengan supervisi secara individual terhadap guru melalui pendekatan kolaboratif akan memberikan keuntungan bagi guru dalam hal ini guru Bahasa Inggris karena mulai dari merancang pembelajaran berupa RPP serta pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran akan selalu didampingi dan selalu ada umpan baliknya. Sehingga keadaan seperti ini hendaknya segera direspon secara positif, misalnya apakah dengan mencari alternatif model pembelajaran yang efektif, yang membuat peserta didik aktif mengikuti pelajaran dan mudah memahami materi pelajaran.

Oleh karena itu penulis membuat tulisan yang berisi praktik pengalaman terbaik bagi penulis (*Best Practices*) dengan judul Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Melalui Supervisi Individual di SMP Negeri 1 Kemusu pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2019. Diawali dengan penyusunan proposal penelitian dilakukan pada minggu 4 bulan Juli 2019. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan instrument yang digunakan yang dilaksanakan pada minggu 5 di bulan yang sama. Kemudian pelaksanaan pengumpulan data sekaligus pelaksanaan supervisi akademis secara individu. Analisis data dilakukan pada minggu akhir September sampai dengan minggu 1 dan 2 bulan Oktober.

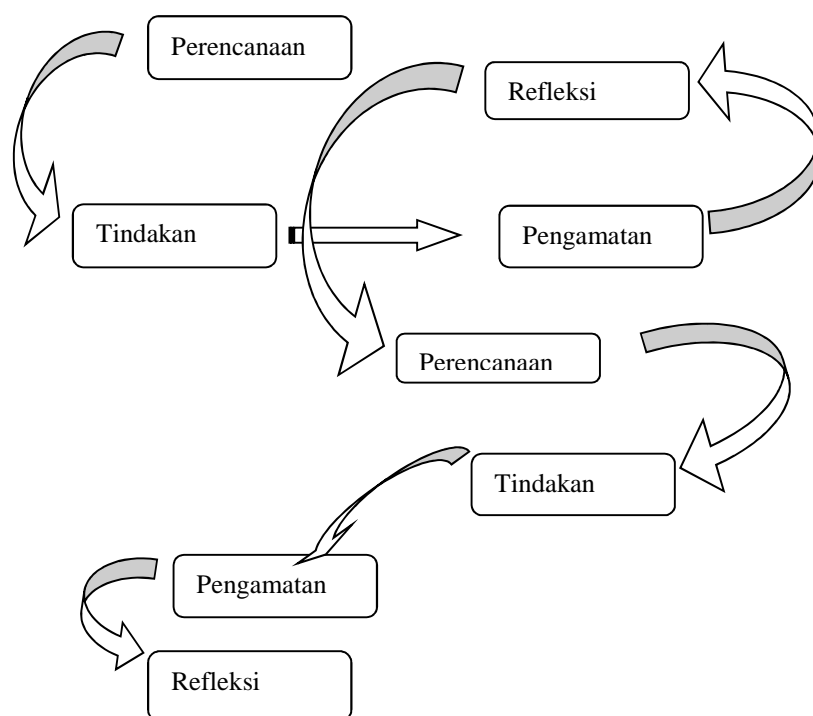
Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SMPN 1 Kemusu. Dipilihnya SMP Negeri 1 Kemusu sebagai tempat penelitian di dasarkan alasan adanya hasil identifikasi bahwa kemampuan guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut dalam melaksanakan pembelajaran belum optimal dan memerlukan peningkatan. Alasan yang lain yang mendasari penelitian ini adalah bahwa peneliti adalah Kepala Sekolah di sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam memperoleh data serta tidak akan mengganggu kelancaran dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1 Kemusu yang terdiri dari 2 orang guru. Sedangkan objek penelitian berupa supervisi akademik guna meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Kemusu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dapat adalah catatan lapangan dan panduan wawancara. Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan baik, ditentukan pula dengan bagaimana analisis data yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan secara kualitatif.

Rancangan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah. Objek penelitian berupa supervisi akademik guna untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Inggris dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Kemusu.

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II. Namun secara operasional tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan ini mencakup tahapan 1) Pra tindakan; 2) Siklus I; dan 3) Siklus II. Dalam tiap –tiap siklus mencakup empat tahap yang meliputi kegiatan Perencanaan, pelaksanaan tindakan, tahapan observasi, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing –masing tahap secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan sekolah ini, peneliti tetapkan sebagai berikut: (1) Guru dikatakan telah dianggap memiliki kompetensi dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan predikat baik apabila sudah mendapat skor 81.00. (2) Tindakan supervisi akademik dianggap berhasil apabila jumlah guru yang telah memperoleh hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kategori baik mencapai 81.00 dari jumlah guru yang disupervisi. (3) Guru dikatakan telah dianggap memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan baik apabila sudah mendapat skor 81.00. (4) Tindakan supervisi akademik dianggap berhasil apabila skor rata-rata hasil penilaian kemampuan guru Bahasa Inggris dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah masuk kategori baik yaitu memperoleh nilai rata-rata hasil penilaian 81.00. (5) Tindakan supervisi akademik dianggap berhasil apabila jumlah guru yang telah memperoleh hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan kategori baik mencapai 81.00 dari jumlah guru yang disupervisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Pra siklus

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi pada kesiapan semua guru mata pelajaran dalam mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran di permulaan awal semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 juga terhadap persiapan pelaksanaan supervise akademik. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Inggris, oleh karena itu semua guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu mengumpulkan perangkat administrasi pembelajarannya. Kemudian perangkat pembelajaran dari masing-masing guru dianalisis dan divalidasi sesuai instrumen validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. Hasil analisis dan validasi ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal guru bahasa Inggris dalam mempersiapkan perangkat administrasi pembelajarannya apakah sudah sesuai dengan pedoman penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013.

Pelaksanaan tindakan pada tahap pra siklus ini adalah melaksanakan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran dalam menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris mulai dari Apersepsi dan motivasi, Kegiatan inti yang meliputi penguasaan materi, penerapan strategi, penerapan pendekatan saintifik, pemanfaatan sumber dan media belajar, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, penilaian, sampai kegiatan penutup.

Hasil yang didapatkan pada tahap pra siklus dalam penelitian ini adalah: Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Inggris dibuat oleh guru pada awal tahun pelajaran berlangsung. Penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru Bahasa Inggris menunjukkan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran pada tahap prasiklus ini dikategorikan cukup. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor rata-rata diperoleh mencapai sebesar 78,33. Nilai terendah diperoleh sebesar 77,50 dan nilai tertinggi diperoleh sebesar 79,17.

Data hasil penilaian terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Kemusu dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 pada tahap prasiklus dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 1. Penilaian kemampuan guru menyusun RPP Prasiklus

No	Guru	Skor	Nilai	Kategori
1	Romdloni	95	79,17	Cukup
2	Retno Puji H	93	77,50	Cukup
	Jumlah		156,67	
	Nilai rata-rata		78,33	65,28%
	Kategori			Cukup

Hasil penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 sebagaimana tertera pada tabel di atas. Selanjutnya apabila dikategorikan ke dalam rentang kategori yaitu sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, baik dengan rentang nilai 81 – 90, cukup dengan rentang nilai 71 – 80, dan kurang dengan rentang nilai di bawah 71, maka bisa diketahui prosentase perolehan nilainya sesuai yang tertera di tabel berikut:

Tabel 2. Prosentase katagori penilaian kemampuan guru menyusun RPP pada tahap pra siklus

No	Katagori	Jumlah	Prosentase
1	Sangat baik (91 – 100)	-	-
2	Baik (81 – 90)	-	-
3	Cukup (71 – 80)	2	100%
4	Kurang (di bawah 70)	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah guru mata pelajaran Bahasa Inggris dengan kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 dengan katagori baik belum ada artinya kedua guru dengan katagori cukup atau 100%.

Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dalam bentuk supervisi kegiatan pembelajaran dan tidak bersamaan dengan pelaksanaan supervisi kegiatan pembelajaran mata pelajaran selain Bahasa Inggris, karena supervisi kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris digunakan untuk penelitian tindakan sekolah.

Pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran sekolah untuk semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan data hasil supervisi terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 pada tahap pra siklus ini dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 73,41, dimana nilai terendah yang diperoleh sebesar 71,43 dan nilai tertinggi sebesar 75,40.

Perolehan nilai terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Kemusu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada tahap pra siklus mengindikasikan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari Apersepsi dan motivasi, Kegiatan inti yang meliputi penguasaan materi, penerapan strategi, penerapan pendekatan saintifik, pemanfaatan sumber dan media belajar, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, penilaian, sampai kegiatan penutup belum baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata nilai 65,48 termasuk dalam katagori masih Cukup. Berikut ditunjukkan gambar pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris pada tahap pra siklus.

Secara rinci data hasil penilaian terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahap pra siklus ini dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Penilaian kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran tahap Prasiklus

No	Guru	Skor	Nilai	Kategori
1	Romdloni	95	75,40	Cukup
2	Retno Puji H	90	71,43	Cukup
	Jumlah		146,83	
	Nilai rata-rata		73,41	58,26%
	Katagori			Cukup

Hasil penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 sebagaimana tertera pada tabel di atas. Selanjutnya apabila dikategorikan ke dalam rentang katagori yaitu sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, baik dengan rentang nilai 81 – 90, cukup dengan rentang nilai 71 – 80, dan kurang dengan rentang nilai di bawah 71, maka bisa dikatakan masih cukup (71 – 80). Hal ini dapat diketahui dari prosentase perolehan nilainya sesuai yang tertera di tabel berikut:

Tabel 4. Prosentase katagori penilaian kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran pada tahap pra siklus

No	Katagori	Jumlah	Prosentase
1	Sangat baik (91 – 100)	-	-
2	Baik (81 – 90)	-	-
3	Cukup (71 – 80)	2	100%
4	Kurang (di bawah 70)	-	-

Dari tabel prosentase penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada tahap pra siklus, dari kedua guru tersebut dikategorikan belum baik kemampuannya.

Dilihat dari aspek perencanaan program pembelajaran dan aspek kemampuan mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengamanatkan penerapan pendekatan Saintifik pada tahap pra siklus ini dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil penilaian supervisi akademik pada tahap pra siklus

No	Nama Guru	Hasil Penilaian		Katagori
		Perencanaan	Pelaksanaan	
1	Romdloni	79,17	75,40	Cukup
2	Retno Puji	77,50	71,43	Cukup
	Jumlah Nilai	156,67	146,83	
	Rata-rata	78,33	73,41	
	Katagori	Cukup	Cukup	

3.2 Deskripsi Tindakan Siklus I

Tindakan penelitian pada siklus I ini dilakukan dengan merujuk pada hasil tindakan pra siklus yaitu perencanaan pembelajaran yang dikategorikan cukup dan pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang, untuk itulah pada tahapan siklus I ini peneliti memfokuskan pada peningkatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah melakukan langkah –langkah kegiatan meliputi: pemberitahuan kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris tentang akan dilaksanakannya supervisi akademik; Kepala sekolah selaku supervisor bersama guru mata pelajaran Bahasa Inggris membicarakan tentang rencana materi apa yang akan disampaikan di kelas; selain itu juga penyampaian jadwal kunjungan kelas/jadwal supervisi; Kepala sekolah bersama dengan guru mengkaji ulang komponen ketrampilan yang akan dilatihkan kepada peserta didik; Kepala sekolah sebagai peneliti mempersiapkan instrumen supervisinya. Kepala sekolah melakukan observasi dan wawancara pada kesiapan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran yaitu RPP yang akan dilaksanakan untuk pembelajaran pada tahap siklus I dan juga terhadap persiapan pelaksanaan supervisi pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu sebagai subyek penelitian diminta mengumpulkan perangkat administrasi pembelajaran khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat sesuai dengan pedoman penyusunan RPP Kurikulum 2013.

Pelaksanaan

Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran tahap siklus I ini dilakukan oleh peneliti dalam bentuk supervisi akademik yaitu supervisi kegiatan pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik ini dibagi kedalam 3 (tiga) tahap yaitu tahap pertemuan awal, tahap kunjungan di kelas dan tahap pertemuan akhir setelah kunjungan kelas atau tahap umpan balik. Pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran sekolah untuk semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Kegiatan supervisi pada tahap awal dilakukan pada minggu pertama bulan Agustus 2019 dilakukan dalam bentuk wawancara terhadap guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun hal-hal yang menjadi fokus wawancara adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan mulai dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Pendekatan Pembelajaran Saintifik yang akan dilaksanakan, Metode pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar, menyimak penjelasan guru tentang tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan, memeriksa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru, serta menanyakan hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari guru pada saat pembelajaran dilaksanakan mengenai materi dan kompetensi yang bisa dimiliki oleh peserta didik.

Pengamatan/Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran adalah menilai sejauh mana kemampuan guru bahasa Inggris dalam mempersiapkan perangkat administrasi pembelajarannya, apakah sudah sesuai dengan kaidah yang ada. Sedangkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran adalah mengamati dan menilai terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, sampai ke kegiatan penutup. Hasil observasi pada tindakan siklus I ini adalah: Perencanaan Pembelajaran

Hasil penilaian terhadap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru Bahasa Inggris pada tahap siklus I ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu ini dikategorikan cukup. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor rata-rata diperoleh mencapai sebesar 83,75. Nilai terendah diperoleh sebesar 82,50 dan nilai tertinggi diperoleh sebesar 85,00.

Data hasil penilaian terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Kemusu dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 pada tahap siklus 1 ini dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 6. Penilaian kemampuan guru menyusun RPP pada Siklus I

No	Guru	Skor	Nilai	Kategori
1	Romdloni	102	85,00	Baik
2	Retno Puji H	99	82,50	Baik
	Jumlah		167,50	
	Nilai rata-rata		83,75	69,79%
	Kategori			Baik

Hasil penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap Siklus I sebagaimana tertera pada tabel di atas selanjutnya apabila dikategorikan ke dalam rentang kategori yaitu sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, baik dengan rentang nilai 81 – 90, cukup dengan rentang nilai 71 – 80, dan kurang dengan rentang nilai di bawah 71, maka bisa diketahui prosentase perolehan nilainya sesuai yang tertera di tabel berikut:

Tabel 7. Prosentase kategori penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP pada tahap siklus I

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Sangat baik (91 – 100)	-	-
2	Baik (81 – 90)	2	100%
3	Cukup (71 – 80)	-	-
4	Kurang (di bawah 70)	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran sudah dalam kategori baik, yaitu kedua guru mata pelajaran Bahasa Inggris sudah mencapai kategori baik semua atau 100%. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data hasil supervisi terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 pada tahap siklus I ini dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 78,17, dimana nilai terendah yang diperoleh sebesar 73,81 dan nilai tertinggi sebesar 82,54.

Perolehan nilai terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Kemusu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada tahap siklus I mengindikasikan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari Apersepsi sampai penutup, Kegiatan inti yang meliputi penguasaan materi, penerapan strategi, penerapan pendekatan saintifik, pemanfaatan sumber dan media belajar, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, penilaian, sampai kegiatan penutup sudah cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata nilai 78,17 termasuk dalam katagori Cukup.

Secara rinci data hasil penilaian terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahap siklus I ini dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Penilaian kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran tahap siklus I

No	Guru	Skor	Nilai	Kategori
1	Romdloni	104	82,54	Baik
2	Retno Puji H	93	73,81	Cukup
	Jumlah		156,35	
	Nilai rata-rata		78,17	62,04%
	Kategori			Cukup

Hasil penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 sebagaimana tertera pada tabel di atas selanjutnya apabila dikategorikan ke dalam rentang katagori yaitu sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, baik dengan rentang nilai 81 – 90, cukup dengan rentang nilai 71 – 80, dan kurang dengan rentang nilai di bawah 71, maka bisa dikatakan masih cukup (71 – 80). Hal ini dapat diketahui dari prosentase perolehan nilainya sesuai yang tertera di tabel berikut:

Tabel 9. Prosentase katagori penilaian kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran pada tahap siklus I

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Sangat baik (91 – 100)	-	-
2	Baik (81 – 90)	1	50%
3	Cukup (71 – 80)	1	50%
4	Kurang (di bawah 70)	-	-

Dari tabel prosentase penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada tahap siklus I, dari kedua guru tersebut dikategorikan belum baik kemampuannya.

Dilihat dari aspek perencanaan program pembelajaran dan aspek kemampuan mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengamanatkan penerapan pendekatan Saintifik pada tahap siklus I ini dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 10. Hasil penilaian supervisi akademik pada tahap siklus I

No	Nama Guru	Hasil Penilaian		Kategori
		Perencanaan	Pelaksanaan	
1	Romdloni	85,00	82,54	Baik
2	Retno Puji	82,50	73,81	Cukup
	Jumlah Nilai	167,50	156,35	
	Rata-rata	83,75	78,17	
	Kategori	Baik	Cukup	

Refleksi Hasil Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan supervisi, dan hasil observasi pada tahap siklus I, selanjutnya dapat diperoleh refleksi hasil tindakan sebagai berikut: Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sebagai peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan kompetensi keprofesionalan guru khususnya dalam aspek penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Indikator ketercapaian dari aspek penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahwa nilai rerata hasil supervisi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai kategori Baik yaitu sebesar 83,75. Meskipun demikian indikator ketercapaian dari aspek penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi.

Indikator ketercapaian dari aspek pelaksanaan pembelajaran bahwa nilai rerata hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus I ini mencapai kategori Cukup yaitu sebesar 78,17. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ketercapaian dari aspek pelaksanaan pembelajaran belum tercapai yaitu masih kurang dari 81%. Untuk itu diperlukan perbaikan pada tindakan siklus berikutnya yaitu pada siklus II.

3.3 Deskripsi Tindakan Siklus II

Tindakan penelitian pada siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi tindakan pada siklus I yaitu perlunya meningkatkan kompetensi penyusunan perencanaan pembelajaran bagi guru mata pelajaran Bahasa Inggris walaupun sudah dalam katagori baik, dan aspek pelaksanaan pembelajaran yang masih belum mencapai kriteria baik, untuk itulah pada tahapan siklus II ini peneliti memfokuskan pada peningkatan pelaksanaan pembelajaran terutama cara penerapan pendekatan saintifik dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah melakukan langkah –langkah kegiatan meliputi: pemberitahuan kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris tentang akan dilaksanakannya supervisi akademik; Kepala sekolah selaku supervisor bersama guru membicarakan tentang rencana materi apa yang akan disampaikan di kelas; selain itu juga penyampaian jadwal kunjungan kelas/jadwal supervisi; Kepala sekolah bersama dengan guru mengkaji ulang tentang aspek ketrampilan penerapan pendekatan Saintifik yang akan diterapkan pada pembelajaran; Kepala sekolah sebagai peneliti mempersiapkan instrumen supervisinya. Kepala sekolah melakukan observasi dan wawancara pada kesiapan guru dalam mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran yaitu RPP yang akan dilaksanakan untuk pembelajaran pada tahap siklus II dan juga terhadap persiapan pelaksanaan supervisi pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai subyek penelitian diminta mengumpulkan perangkat administrasi pembelajaran khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat sesuai dengan pedoman penyusunan RPP Kurikulum 2013.

Pelaksanaan

Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran tahap siklus II ini dilakukan oleh peneliti dalam bentuk supervisi akademik yaitu supervisi kegiatan pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik ini dibagi kedalam 3 (tiga) tahap sama seperti pada tindakan siklus I yaitu tahap pertemuan awal, tahap kunjungan di kelas dan tahap pertemuan akhir setelah kunjungan kelas atau tahap umpan balik. Pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran sekolah untuk semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Kegiatan supervisi pada tahap awal dilakukan pada minggu pertama bulan September 2019 dilakukan dalam bentuk wawancara terhadap guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun hal-hal yang menjadi fokus wawancara adalah Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan mulai dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Pendekatan Pembelajaran Saintifik yang akan dilaksanakan, Metode pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar, menyimak penjelasan guru tentang tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan, memeriksa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru, serta menanyakan hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari guru pada saat pembelajaran dilaksanakan mengenai materi dan kompetensi yang bisa dimiliki oleh peserta didik.

Pengamatan/Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran adalah menilai sejauh mana kemampuan guru bahasa Inggris dalam mempersiapkan perangkat administrasi pembelajarannya, apakah sudah sesuai dengan kaidah yang ada. Sedangkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran adalah mengamati dan menilai terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, sampai ke kegiatan penutup. Hasil observasi pada tindakan siklus I ini adalah:

Perencanaan Pembelajaran

Hasil penilaian terhadap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru Bahasa Inggris pada tahap siklus I ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu ini dikategorikan cukup. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor rata-rata diperoleh mencapai sebesar 88,33. Nilai terendah diperoleh sebesar 87,50 dan nilai tertinggi diperoleh sebesar 89,17.

Data hasil penilaian terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Kemusu dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 pada tahap siklus II ini dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 11. Penilaian kemampuan guru menyusun RPP pada Siklus II

No	Guru	Skor	Nilai	Kategori
1	Romdloni	107	89,17	Baik
2	Retno Puji H	105	87,50	Baik
	Jumlah		176,67	
	Nilai rata-rata		88,33	73,60%
	Kategori			Baik

Hasil penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap Siklus II sebagaimana tertera pada tabel di atas selanjutnya apabila dikategorikan ke dalam rentang kategori yaitu sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, baik dengan rentang nilai 81 – 90, cukup dengan rentang nilai 71 – 80, dan kurang dengan rentang nilai di bawah 71, maka bisa diketahui prosentase perolehan nilainya sesuai yang tertera di tabel berikut:

Tabel 12. Prosentase kategori penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP pada tahap siklus II

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Sangat baik (91 – 100)	-	-
2	Baik (81 – 90)	2	100%
3	Cukup (71 – 80)	-	-
4	Kurang (di bawah 70)	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran sudah dalam kategori baik, yaitu kedua guru mata pelajaran Bahasa Inggris sudah mencapai kategori baik semua atau 100%.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data hasil supervisi terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 pada tahap siklus II ini dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 82,54, dimana nilai terendah yang diperoleh sebesar 79,37 dan nilai tertinggi sebesar 85,71.

Perolehan nilai terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Kemusu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada tahap siklus II mengindikasikan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari Apersepsi sampai penutup, Kegiatan inti yang meliputi penguasaan materi, penerapan strategi, penerapan pendekatan saintifik, pemanfaatan sumber dan media belajar, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, penilaian, sampai kegiatan penutup sudah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata nilai 82,54 termasuk dalam katagori Baik.

Secara rinci data hasil penilaian terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahap siklus II ini dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Penilaian kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran tahap siklus II

No	Guru	Skor	Nilai	Kategori
1	Romdloni	108	85,71	Baik
2	Retno Puji H	100	79,37	Cukup
	Jumlah		165,08	
	Nilai rata-rata		82,54	65,51%
	Katagori			Baik

Hasil penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 sebagaimana tertera pada tabel di atas selanjutnya apabila dikategorikan ke dalam rentang katagori yaitu sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, baik dengan rentang nilai 81 – 90, cukup dengan rentang nilai 71 – 80, dan kurang dengan rentang nilai di bawah 71, maka bisa dikatakan masih Baik (81 – 90). Hal ini dapat diketahui dari prosentase perolehan nilainya sesuai yang tertera di tabel berikut:

Tabel 14. Prosentase katagori penilaian kemampuan guru melaksanakan Pembelajaran pada tahap siklus II

No	Katagori	Jumlah	Prosentase
1	Sangat baik (91 – 100)	-	-
2	Baik (81 – 90)	1	50%
3	Cukup (71 – 80)	1	50%
4	Kurang (di bawah 70)	-	-

Dari tabel prosentase penilaian kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada tahap siklus II, dari kedua guru tersebut dikategorikan sudah baik kemampuannya.

Dilihat dari aspek perencanaan program pembelajaran dan aspek kemampuan mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengamanatkan penerapan pendekatan Saintifik pada tahap siklus II ini dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 15. Hasil penilaian supervisi akademik pada tahap siklus II

No	Nama Guru	Hasil Penilaian		Katagori
		Perencanaan	Pelaksanaan	

(Siyamto Budi S.)

1	Romdloni	89,17	85,71	Baik
2	Retno Puji	87,50	79,37	Cukup
	Jumlah Nilai	166,67	156,35	
	Rata-rata	88,33	82,54	
	Kategori	Baik	Baik	

Refleksi Hasil Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan supervisi, dan hasil observasi pada tindakan siklus II, selanjutnya dapat diperoleh refleksi hasil tindakan sebagai berikut: Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sebagai peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan kompetensi keprofesionalan guru khususnya dalam aspek penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Indikator ketercapaian dari aspek penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahwa nilai rerata hasil supervisi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai kategori Baik yaitu sebesar 88,33.

Indikator ketercapaian dari aspek pelaksanaan pembelajaran bahwa nilai rerata hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus II ini mencapai kategori Baik yaitu sebesar 82,54. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ketercapaian dari aspek pelaksanaan pembelajaran sudah tercapai yaitu lebih dari 81%.

3.4 Pembahasan

Dengan melihat kembali pada hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa “melalui penerapan supervisi akademis secara individual dengan pendekatan kolaboratif diduga dapat meningkatkan kemampuan guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran dengan pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Kemusu Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020” secara empiris terbukti kebenarannya, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil penilaian terhadap kemampuan guru Bahasa Inggris dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Berdasarkan data hasil penilaian pada pra tindakan atau pra siklus terhadap kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa nilai terendah sebesar 77,50, nilai tertinggi sebesar 79,17 dan nilai rata-rata diperoleh sebesar 78,33 atau 65,28%. Nilai rerata sebesar 78,33 ini masih dalam kategori cukup. Sedangkan data hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat ditunjukkan bahwa nilai terendah diperoleh 71,43, nilai tertinggi diperoleh 75,40 dengan rata-rata diperoleh sebesar 73,41 atau sebesar 58,26%. Nilai rerata sebesar 73,41 ini masih dalam kategori cukup. Belum optimalnya kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menjadikan peneliti untuk memberikan pendampingan terhadap guru mata pelajaran ini dengan diadakannya supervisi individual dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan supervisi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik untuk siklus I.

Berdasarkan data hasil penilaian pada tindakan siklus I terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa nilai terendah sebesar 82,50, nilai tertinggi sebesar 85,00 dan nilai rata-rata diperoleh sebesar 83,75 atau 69,79%. Nilai rerata sebesar 83,75 ini sudah dalam kategori baik. Sedangkan data hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat ditunjukkan bahwa nilai terendah diperoleh 73,81, nilai tertinggi diperoleh 82,54 dan rata-rata diperoleh sebesar 78,17 atau 62,04%. Nilai rerata sebesar 78,17 ini masih dalam kategori

cukup. Belum optimalnya kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menjadikan peneliti fokus untuk memberikan pendampingan terhadap guru mata pelajaran ini dengan tanpa mengurangi untuk penyempurnaan penyediaan perangkat pembelajaran yang baik, maka diadakannya supervisi individual dalam supervisi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik untuk siklus II dan supervisi penyusunan perangkat pembelajarannya.

Berdasarkan data hasil penilaian pada tindakan siklus II terhadap kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh sebesar 87,50, nilai tertinggi sebesar 89,17 dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 88,33 atau 73,60%. Nilai rerata sebesar 88,33 ini sudah dalam kategori baik. Sedangkan data hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat ditunjukkan bahwa nilai terendah diperoleh sebesar 79,37 nilai tertinggi diperoleh 85,71 dengan rata-rata diperoleh sebesar 82,54 atau 65,51%. Nilai rerata sebesar 82,54 ini sudah masuk dalam kategori baik. Dari perolehan skor dan nilai yang sudah demikian peneliti menganggap bahwa kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah baik.

Perbandingan aspek perencanaan program pembelajaran dan aspek kemampuan mengajar dari tahapan pra siklus sampai dengan tahap siklus II dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 16. Perbandingan aspek perencanaan program pembelajaran dan aspek kemampuan mengajar dari tahapan pra siklus sampai dengan tahap siklus II

No	Nama Guru	Hasil Penilaian					
		Perencanaan			Pelaksanaan		
		Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Romdloni	79,17	85,00	89,17	75,40	82,54	85,71
2	Retno Puji	77,50	82,50	87,50	71,43	73,81	79,37
	Rata-rata	78,33	83,75	88,33	73,41	78,17	82,54
	Prosentase	65,28	69,79	73,60	58,26	62,04	65,51

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui pelaksanaan supervisi individual dapat meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu dalam menyusun perangkat pembelajaran pada Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Rerata persentase penyusunan perangkat pembelajaran pra siklus 65,28%, siklus I meningkat menjadi 69,79% dan setelah siklus II menjadi 73,60% atau peningkatannya sebesar 8,32%.

Melalui pelaksanaan supervisi individual dapat meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Rerata persentase pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dari pra siklus 58,26%, siklus I meningkat menjadi 62,04% dan setelah siklus II menjadi 65,51% atau peningkatannya sebesar 7,25%.

Melalui pelaksanaan supervisi individual dapat meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kemusu dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Glickman, CD., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. *Supervision and instructional Leadership A Development Approach. Seven Edition*. Boston: Perason.
- Kemdikbud. 2016. Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2016. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2016*. Jakarta: Kemdikbud.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertian. Piet.A. Mataheru, Frans. 2009. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zulkifli, Muhammad. 2008. *Supervisi Pendidikan*. The University of Michigan: Lembaga Cerdas Press.